

Hubungan Pola Asuh Orang Tua Terhadap Disiplin Anak di TK Insan Cemerlang Makassar

Andi Salmiah*¹, Azizah Amal², Herlina³

andisalmiah4899@gmail.com *¹ azizahamal@unm.ac.id² herlina@unm.ac.id³
^{1,2,3}Jurusan PG-PAUD, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Makassar

Abstract

the relationship between parenting patterns and child discipline in TK Insan Cemerlang. The aim of the research is to know relationship between parenting patterns and discipline child in TK Insan Cemerlang. The type of research used is correlation with a quantitative approach. Analysis of research data using the product moment Pearson formula. The population in this study were all students of group B TK Insan Cemerlang which opened 65 children. Sampling technique using random sample. The research sample 30 respondents. The data collection techniques used are observation, questionnaires and documentation technique. The results of the study show that there is a relationship between parenting patterns and child discipline in TK Insan Cemerlang with 0,732 in a medium category frequency, $r_{xy} > r_{table}$. ($0,732 > 0,361$) which means H_0 is rejected and H_a is accepted. It means that there is a significant relationship between parenting and child discipline. Based on explanation, parenting style is stated to have relationship with the child's discipline attitude, therefore it is expected that every parent will pay attention to the parenting that is applied.

keywords : parenting patterns, discipline child

Abstrak

Hubungan pola asuh orang tua terhadap disiplin anak di Taman Kanak-kanak Insan Cemerlang. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan pola asuh orang tua terhadap disiplin anak di TK Insan Cemerlang. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian korelasi dengan pendekatan kuantitatif. Analisis data penelitian menggunakan rumus product moment pearson. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh anak didik kelompok B TK Insan cemerlang berjumlah 65 anak. Teknik pengambilan sampel menggunakan random sampling. Sampel penelitian sebanyak 30 responden. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik observasi, angket/kuesioner dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan pola asuh orang tua dengan disiplin anak di TK Insan Cemerlang yaitu sebesar 0,732 dengan frekuensi kategori sedang, $r_{xy} > r_{tabel}$ ($0,732 > 0,361$) yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya ada hubungan yang signifikan antara pola asuh orang tua dan disiplin anak. berdasarkan penjelasan tersebut, maka pola asuh dinyatakan berpengaruh terhadap sikap disiplin anak, oleh karena itu diharapkan kepada setiap orang tua untuk memperhatikan pola asuh yang diterapkan.

Kata kunci: Pola Asuh, Disiplin anak

PENDAHULUAN

Pendidikan menjadi salah satu yang berhubungan erat dalam dalam setiap kehidupan individu, dimana pendidikan menjadi suatu yang berfungsi untuk membentuk karakter, kompetensi dan memahami serta menerapkan ilmu pengetahuan, (Bachtiar, dkk. 2022). Menurut undang-undang No 20 tahun 2003 tentang sisdiknas yang menyatakan tujuan pendidikan adalah untuk mengembangkan potensi peserta didik. salah satu upaya untuk mewujudkan tujuan tersebut maka di bentuklah pendidikan anak usia dini.

Pendidikan anak usia dini bertujuan untuk memfasilitasi pertumbuhan dan perkembangan anak secara menyeluruh. Pendidikan anak usia dini juga menjadi tempat untuk membentuk kepribadian anak seutuhnya yang sesuai dengan aturan-aturan yang berlaku dalam masyarakat

itu sendiri. Kepribadian anak yang baik dapat dilihat dari sikap dan perilaku yang baik, berbudi pekerti yang luhur, serta pandai dan terampil dalam melakukan tugas-tugasnya sebagai manusia. (Bachtiar, dkk. 2019).

Masa anak usia dini disebut juga sebagai masa emas, dimana anak sangat peka terhadap segala bentuk rangsangan. Usia dini menjadi masa yang sangat penting serta waktu-waktu yang kritis dalam tahapan perkembangan anak dalam kehidupan manusia (Musi, dkk.:2015). Sejalan dengan penelitian yang menyatakan bahwa anak usia dini adalah sosok yang sedang melalui tahapan perkembangan dalam penentuan karakter serta kepribadian anak,(Herlina & Amal, 2021). Pendidikan anak usia dini berawal dari keluarga, masyarakat sampai sekolah. Keluarga merupakan pendidik pertama dan utama bagi anak. keluarga juga merupakan tempat bagi anak banyak menghabiskan waktu terutama orang tua dibandingkan dengan tempat-tempat lain, termasuk sekolah sekalipun.

Seluruh anggota keluarga dapat dikatakan sebagai orang yang paling penting bagi anak selama masa pertumbuhan dan perkembangan anak, yang mana keluarga sangat berperan penting dalam membentuk kepribadian anak terutama orang tua. Orang tua bertanggung jawab untuk memberikan pendidikan kepada anak dan sudah seharusnya hal tersebut dilakukan kepada anak sejak dini. hasil dari didikan yang diberikan orang tua akan menentukan anak akan menjadi pribadi seperti apa (Fransisca & Octaviyanti:2016). Berdasarkan hal tersebut perlu mengetahui pola asuh yang tepat diterapkan orang tua sehingga sesuai dengan perkembangan anak.

Pola asuh orang tua sangat berarti untuk mendidik anak serta mempunyai peran yang penting dalam kemampuan anak pada lingkup pembelajaran. Pola asuh dapat dikatakan sebagai upaya orang tua mengasuh anaknya untuk menolong dan membimbing anak menjadi mandiri, (Audina & Yaswinda,2021). Segala bentuk hubungan antara orang tua dan anak tentang sikap dan tindakan orang tua terhadap anak disebut juga pola asuh. Terdapat tiga jenis pola asuh yaitu pola asuh orang tua yakni Pola asuh Demokrasi (*authoritative parenting*) Pola asuh otoriter (*authoritarian parenting*), dan Pola asuh Permisif (*permissive parenting*), ketiga pola asuh tersebut yang cenderung digunakan orang tua, (Subagia,2021).

Sebuah penelitian menyatakan bahwa salah satu faktor yang berpengaruh besar dalam membentuk disiplin anak adalah pola asuh, Pengasuhan yang diberikan orang tua sangat berpengaruh terhadap baik buruknya perilaku disiplin anak, (Edy dkk. 2018). Sejalan dengan fransisca dan Oktaviyati yang menyatakan bahwa pola asuh orang tua mampu menggambarkan perilaku anak di Rumah maupun di masyarakat.

Perilaku disiplin haruslah diajarkan kepada anak sejak dini. anak harus mengetahui norma-norma yang mengatur manusia, yang bermanfaat bagi diri mereka masing agar tata tertib berlangsung, efektif dan efisien. Aturan-aturan tersebut sebagai ketetapan tata tertib yang harus anak taati dan patuhi. Jika anak melanggar atau menyimpang dari tata tertib tersebut maka akan memberikan kerugian bukan hanya pada dirinya melainkan juga bagi orang lain. Anak didik harus mampu hidup disiplin, mereka harus mematuhi dan tunduk terhadap aturan berlaku dalam keluarga, sekolah dan masyarakat (Wati,2019).

Berdasarkan penelitian menyebutkan beberapa perilaku disiplin yang termuat dalam tata tertib anak disekolah: (1) datang disekolah dan masuk kelas tepat waktu, (2) tidak makan pada saat pembelajaran berlangsung, (3) menyimpan mainan kembali setelah digunakan, (4) patuh terhadap aturan kelas dan sekolah, (5) memakai pakaian yang sesuai rapi dan ketentuan, (6)

menjaga kebersihan kelas dan sekolah, (7) berbaris dengan rapi sebelum masuk kelas, (8) mengerjakan tugas kelas yang menjadi tanggung jawabnya, (Sobri, 2020).

Hasil pengamatan di Taman Kanak-kanak Insan Cemerlang ditemukan bahwa perilaku disiplin anak memiliki tingkat yang berbeda-beda. Perilaku disiplin tersebut ada yang sudah tinggi dan masih ada juga yang rendah. Beberapa perilaku tidak disiplin yang dilakukan anak di TK tersebut seperti: ada yang masih datang terlambat ke sekolah, ada juga yang tidak mau ikut menyimpan mainan ke tempatnya semula, ada yang tidak menyelesaikan tugas yang diberikan. Guru pun telah melakukan upaya mendisiplinkan anak seperti menegur dan mengingatkan anak.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian korelasi. Penelitian ini dilakukan pada tanggal 15 maret – 16 april 2022 dilakukan di Taman Kanak-kanak Insan Cemerlang Makassar. Populasi penelitian ini berjumlah 65 anak kelompok B sedangkan Sampel penelitian dengan jumlah 30 anak, dengan rincian jenis kelamin laki-laki 17 anak dan perempuan 13 anak, teknik samplingnya menggunakan *random sampling*. teknik pengumpulan data yang digunakan adalah Angket, Kuesioner dan dokumentasi. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 1. Teknik pengumpulan data penelitian

Data	Teknik	Alat
Pola asuh orang tua	Pengisian kuesioner oleh orang tua yang memiliki anak kelas B	Kuesioner
Disiplin anak	Pengisian angket oleh peneliti di bantu guru sekolah	Angket
	Dokumentasi	Kamera

Skala penilaian angket atau kuesioner menggunakan penilaian berdasarkan skala likert. Instrumen yang digunakan sebelumnya telah divalidasi oleh validator ahli serta dinyatakan valid dan reliabel. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan Pola asuh orang tua (variabel bebas) dengan disiplin anak (variabel terikat). Pada penelitian ini, peneliti menggunakan rumus korelasi *pearson product moment* dengan bantuan *SPSS 26 for windows*.

Langkah-langkah atau tahapan dalam penelitian ini adalah *tahap awal* yang meliputi; melakukan kunjungan ke Sekolah untuk mengetahui kondisi lingkungan sekolah, orang tua dan anak didik, konsultasi kepada pihak sekolah terkait bentuk penelitian serta jadwal penelitian, menyusun kisi-kisi instrumen dan instrumen angket dan kuesioner. Kemudian *tahap pelaksanaan* yang meliputi; pembagian kuesioner kepada orang tua serta memberikan penjelasan tentang hal-hal yang kurang di pahami oleh orang tua, dan pengisian angket dilakukan oleh peneliti dan guru. Kemudian *tahap akhir* yakni pengolahan data.

HASIL DAN PEMBAHASAN

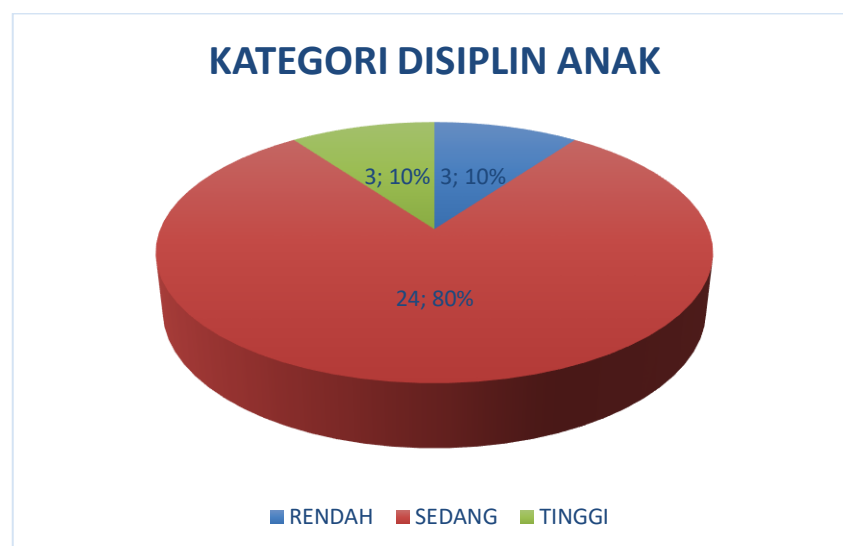
Hasil

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan pola asuh orang tua terhadap disiplin anak. data hasil pengisian angket untuk variabel disiplin anak dengan jumlah 30 anak yang pengisiannya dilakukan oleh peneliti dan dibantu oleh guru di sekolah. variabel disiplin anak di ukur dengan 9 pernyataan yang mana setiap pernyataan mempunyai skor 1 sampai 4 dengan jenis jawaban (selalu, sering, kadang-kadang dan tidak pernah). Selanjutnya hasil dari skor tersebut yang di jumlah kemudian diperoleh skor mean 26, nilai tertinggi 34, nilai terendah 19, standar deviasi 4. Hasil dari statistika tersebut yang kemudian digunakan untuk mengkategorikan tingkat disiplin anak.

Tabel 2. Distribusi frekuensi Kategorisasi disiplin anak

Kategori	Interval	Frekuensi	Persentase
Rendah	$X < M - 1 SD$	3	10%
Sedang	$M - 1 SD \leq X < M + 1SD$	24	80%
Tinggi	$M + 1SD \leq X$	3	10%

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi disiplin anak di TK Insan Cemerlang Makassar maka dapat diketahui bahwa frekuensi untuk kategori tinggi sebanyak 3 responden (10%), untuk kategori sedang sebanyak 24 responden (80%) dan untuk kategori rendah juga sebanyak 3 responden (10 %) dari jumlah sampel sebanyak 30 orang. Dari frekuensi tersebut dibuat diagram berikut:



Gambar 1. Diagram frekuensi disiplin anak

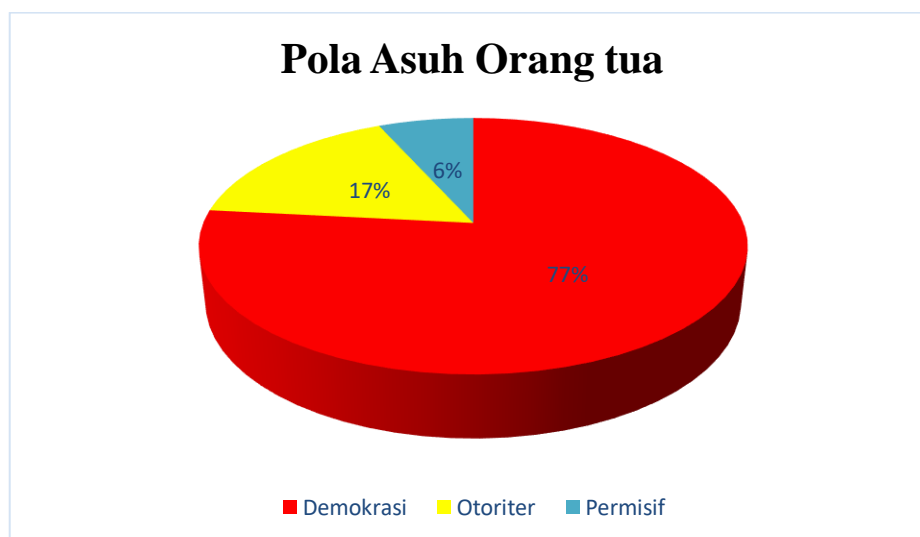
Data pola asuh orang tua diperoleh melalui pengisian kuesioner yang di bagikan kepada setiap orang tua anak. jumlah responden adalah 30 orang dengan 18 pernyataan yang dibagi menjadi masing-masing 6 jenis pola asuh orang tua. Kategorisasi yang dibuat berdasarkan jenis pola asuh yang cenderung digunakan orang tua di TK Insan Cemerlang Makassar yaitu tiga

jenis pola asuh : demokrasi, otoriter dan permisif. Nilai tertinggi diantara tiga jenis pola asuh tersebut maka ditetapkan sebagai pola asuh yang cenderung digunakan oleh orang tua. Berikut ini tabel kategorisasi jenis pola asuh orang tua.

Tabel 3. Didtribusi frekuensi jenis pola asuh orang tua

Variabel	frekuensi	persentase
Pola asuh Demokrasi	23	76,7%
Pola asuh Otoriter	5	16,7%
Pola asuh Permisif	2	6,6%
Total	30	100

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi jenis pola asuh orang tua yang cenderung digunakan di TK Insan Cemerlang Makassar, diketahui bahwa pola asuh demokrasi sebanyak 23 orang dengan persentase 76,7 %, pola asuh otoriter sebanyak 5 orang dengan persentase 16,7% dan pola asuh permisif sebanyak 2 orang dengan persentase 6,6% dari 30 responden. Dari hasil distribusi frekuensi tersebut dibuat diagram berikut :



Gambar 2. Diagram distrbusi frekuensi pola asuh orang tua

Selanjutnya dilakukan uji korelasi dengan menggunakan rumus *product moment pearson* dengan bantuan *SPSS versi 26*. Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan anatar pola asuh orang tua terhadap disiplin anak di TK Insan Cemerlang Makassar. Dasar pengambilan keputusan korelasi adalah jika nilai $\text{sig.} < \alpha$ maka H_a diterima yang berarti terdapat hubungan antar variabel. Namun jika nila $\text{Sig.} > \alpha$ maka H_o diterima yang berarti tidak ada hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat. Berikut hasil uji hipotesis korelasi data penelitian pada tabel dibawah ini:

Tabel 4. Uji korelasi pola asuh orang tua dengan disiplin anak

		POLA ASUH	DISIPLIN ANAK
POLA ASUH	Pearson Correlation	1	,732**
	Sig. (2-tailed)		,000
	N	30	30
DISIPLIN ANAK	Pearson Correlation	,732**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan uji korelasi di atas diketahui bahwa nilai sig. $0,001 < \alpha = 0,05$ sedangkan Jika dikonsultasikan dengan r tabel *product moment pearson* pada taraf signifikansi 0,05 dan $N-2 = (30-2 = 28)$ diperoleh $r_{\text{tabel}} = 0,361$. Dengan demikian $r_{\text{hitung}} = 0,732 > 0,361 = r_{\text{tabel}}$, yang berarti terdapat hubungan yang positif antara variabel X dan Y, dan berarti H_0 ditolak. Jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara pola asuh orang tua dengan disiplin anak di TK Insan Cemerlang Makassar. Kemudian melakukan interpretasi terhadap koefisien korelasi. Koefisien korelasi sebesar 0,732 jika dibandingkan dengan tabel tingkat koefisien korelasi 0,61 – 0,80 (Koefisien korelasi kuat)

Selanjutnya adalah melakukan uji korelasi pada setiap jenis pola asuh terhadap disiplin anak. hal ini dilakukan untuk mengetahui seberapa tinggi hubungan dari setiap pola asuh demokrasi terhadap disiplin anak, pola asuh otoriter terhadap disiplin anak, dan pola asuh permisif terhadap disiplin anak di Taman Kanak-kanak Insan Cemerlang Makassar.

Tabel 5. Uji korelasi pola asuh

No	Pola asuh	r tabel	Korelasi	α	Sig.
1	Demokrasi	0,361	0,683	0,05	0,001
2	Otoriter	0,361	0,560	0,05	0,001
3	Permisif	0,361	0,304	0,05	0,103

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa hubungan pola asuh demokrasi terhadap disiplin anak sebanyak $0,683 > 0,361$ maka korelasi kuat, hubungan pola asuh otoriter terhadap disiplin anak sebesar $0,560 > 0,361$ korelasi cukup kuat, dan hubungan pola asuh permisif terhadap disiplin anak sebesar $0,304 < 0,361$ korelasi rendah.

Pembahasan

Menurut Gunarsa pola asuh merupakan gambaran yang digunakan oleh orang tua untuk mengasuh dalam artian mendidik, merawat serta menjaga anak. sedangkan menurut Thoaha pola asuh merupakan bentuk terbaik yang dapat dilakukan orang tua dalam memberikan pendidikan kepada anak sebagai pelaksanaan dan rasa tanggung jawab untuk anak, (Tridhonanto ,2014). Pada dasarnya manusia hidup sesuai dengan norma-norma yang berlaku, oleh karna itu supaya anak dapat hidup sesuai aturan, disiplin dan bertanggung jawab dalam setiap periode

kehidupannya maka orang tua yang harus membantua anak (Yulfiani, dkk.: 2014). Menurut merry ada tiga jenis pola asuh orang tua yaitu pola asuh demokrasi, pola asuh otoriter dan pola asuh permisif, (Subagia, 2021).

Orang tua dengan Pola asuh demokrasi akan ditandai dengan anak ceria, cenderung mampu bersosialisasi dengan baik, bersemangat, bersahabat, memiliki rasa penasaran yang tinggi, bahkan cenderung berprestasi. Menurut Baumrind pola pengasuhan autoritatif ditandai dengan tiga sikap pengasuhan yakni: kehangatan, keseimbangan kekuasaan dan adanya tuntutan. Dari hasil pengisian kuesioner pola asuh orang tua di TK Insan Cemerlang Makassar diketahui bahwa orang tua dengan pola asuh demokrasi sebanyak 23 orang dengan persentase 76,7% dan hasil uji korelasi antara pola asuh demokrasi terhadap disiplin anak sebesar $0,683 > 0,361$. Dapat disimpulkan bahwa korelasi tersebut kuat.

Orang tua dengan pola asuh otoriter cenderung membentuk dan mengontrol anaknya dengan menerapkan aturan tertentu yang harus dipatuhi, menuntut untuk dituruti, menyuruh anak untuk melakukan keinginannya, keras terhadap anak serta hubungan dengan anak kaku dan tidak hangat, dan disiplin kepada anak sangat tinggi. Dari hasil pengisian kuesioner pola asuh orang tua di TK Insan Cemerlang Makassar diketahui bahwa pola asuh otoriter sebanyak 5 orang dengan persentase 16,7% dan dari hasil uji korelasi antara pola asuh otoriter terhadap disiplin anak diketahui tingkat korelasi sebesar $0,560 > 0,361$ sehingga disimpulkan bahwa korelasi cukup kuat.

Orang tua dengan pola asuh permisif jarang memberikan perintah dan hampir tidak pernah melakukan kekerasan kepada anak, orang tua tetap menyayangi dan mengasuh anak tetapi menghindari untuk melakukan kontrol anak sebagai pusat dari segala ketentuan atau aturan dalam keluarga. Orang tua cenderung menerima semua perilaku anak bahkan hampir tanpa adanya kontrol orang tua. Pengasuhan permisif merupakan sikap orang tua yang menuruti semua keinginan anak, mengalah, melindungi serta memenuhi keinginan anak secara berlebihan. Dari hasil pengisian kuesioner pola asuh orang tua di TK Insan Cemerlang Makassar diketahui bahwa pola asuh permisif sebanyak 2 orang dengan persentase 6,6% dan hasil uji korelasi pola asuh permisif terhadap disiplin anak sebesar $0,304 < 0,361$ yang berarti korelasi rendah.

Menurut pendapat Fadillah dan Khorida disiplin adalah tindakan yang menunjukkan sikap tertib dan patuh terhadap berbagai bentuk norma yang berlaku, (Fransisca & Oktavianti, 2016). Disiplin juga dapat berarti usaha untuk membentuk sikap dan tingkah laku sesuai dengan tata tertib yang berlaku untuk meraih hal yang lebih baik, (Rohmah, 2020). Berdasarkan hasil angket disiplin anak di TK Insan Cemerlang Makassar dengan jumlah 30 responden, setelah dilakukan kategorisasi maka diketahui bahwa disiplin anak yang banyak yakni kategori sedang 24 responden dengan persentase 80% sedangkan untuk kategori tinggi dan rendah masing-masing 3 responden dengan persentase 10%. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa disiplin anak di TK Insan Cemerlang Makassar cukup baik.

Untuk mengetahui apakah terdapat Hubungan pola asuh orang tua terhadap disiplin anak di TK Insan Cemerlang Makassar, maka rumus yang digunakan *product moment pearson*. Berdasarkan data hasil uji korelasi, didapatkan nilai signifikansi variabel pola asuh orang tua sebesar $0,001 < \alpha = 0,05$ dan tingkat korelasi sebesar $0,732 > r_{\text{tabel}} = 0,361$. Dengan demikian ditarik kesimpulan bahwa terdapat hubungan antara pola asuh orang tua terhadap disiplin anak di TK Insan Cemerlang yang berarti H_0 di tolak dan H_a diterima.

SIMPULAN

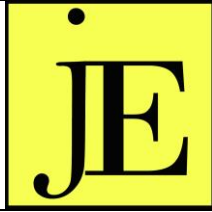
Berdasarkan hasil penelitian disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara pola asuh orang tua terhadap disiplin anak di Taman Kanak-kanak Insan Cemerlang Makassar dimana nilai sig. = 0,001 yang berarti lebih kecil dari pada nilai $\alpha = 0,05$. berdasarkan penjelasan tersebut, maka pola asuh dinyatakan berpengaruh terhadap sikap disiplin anak, oleh karena itu diharapkan kepada setiap orang tua untuk memperhatikan pola asuh yang diterapkan dan sebaiknya sesuai dengan tingkat perkembangan anak, sehingga anak nantinya hidup seperti apa yang diharapkan setiap orang tua.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada pihak-pihak yang terlibat selama penelitian ini maupun penulisan artikel ini. dari para dosen pembimbing serta pihak sekolah sampai dengan teman-teman yang tidak henti-hentinya memberika dukungan, baik itu dukungan moral maupun dukungan materi.

DAFTAR PUSTAKA

- Audina, N. (2021). Pola asuh orang tua di masa pandemi COVID-19 di taman kanak-kanak Aisyiyah Bustanul Athfal Tapan Kabupaten Pesisir Selatan. *Jurnal CARE (Children Advisory Research and Education)*, 9(1), 69-74.
- Bachtiar, M. Y., Parwoto, P., & Amal, A. (2019). Pengembangan Karakter Anak Usia Dini Melalui Pembelajaran Model Parenting. In *Seminar Nasional LP2M UNM*.
- Bachtiar, M. Y., Herlina, H., & Ilyas, S. N. (2022). Model Bermain Konstruktif untuk Meningkatkan Kecerdasan Interpersonal Anak TK. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(4), 2802-2812. DOI: [10.31004/obsesi.v6i4.2013](https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i4.2013)
- Edy, E., Myrnawati, C. H., Sumantri, M. S., & Yetti, E. (2018). Pengaruh keterlibatan orangtua dan pola asuh terhadap disiplin anak. *Jurnal Pendidikan Usia Dini*, 12(2), 221-230. DOI: <https://doi.org/10.21009/JPUD.122>
- Fransisca, E. & Oktavianti, T. (2016). Hubungan Pola Asuh Orangtua Dengan Disiplin Anak Di Komplek Mendawai Kota Palangka Raya. *Jurnal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (JPIPS)*, 5(1), 50-55.



- Herlina, H., & Amal, A. (2021). Pengaruh Keterampilan Origami dalam Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Anak Usia 5-6 Tahun Pada TK Sulawesi Kota Makassar. In *Seminar Nasional LP2M UNM*.
- Musi, M. A., Amal, A., & Hajerah, H. (2015). Pengasuhan Anak Usia Dini Perspektif Nilai Budaya Pada Keluarga Bajo Di Kabupaten Bone. *Indonesian Journal of Educational Studies*, 18(1).DOI: <https://doi.org/10.26858/ijes.v18i1.3601>
- Rohmah, F. (2020). *Hubungan Pola Asuh Orang Tua dengan Kedisiplinan Siswa di Madrasah Ibtidaiyah Darul Ulum Pekanbaru* (Doctoral dissertation, UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU).
- Subagia, N.I. (2021). *Pola Asuh Orang Tua: Faktor, Implikasi Terhadap perkembangan Karakter Anak*. Bali: Nilacakra.
- Sobri, M. (2020). *Kontribusi Kemandirian dan Kedisiplinan Terhadap Hasil Belajar*. Penerbit: Guepedia.
- Wati, D. (2019). *Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Kedisiplinan Anak di TK Assalam 2 Sukarame Bandar Lampung* (Doctoral dissertation, UIN Raden Intan Lampung).
- Yulfiani, R., & Endang, B. Hubungan Pola Asuh Orangtua dengan Disiplin Anak di Tk Negeri Kecamatan Sungai Raya. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa*, 3(12).